

Fund Fact Sheet Paket Investasi Simponi Likuid Plus
Profil DPLK BNI

Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk didirikan oleh PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk berdasarkan Surat Keputusan Direksi pada tanggal 6 September 1993 dan telah mendapatkan pengesahan pada tanggal 28 Desember 1992 dari Menteri Keuangan Republik Indonesia.

Tujuan Investasi

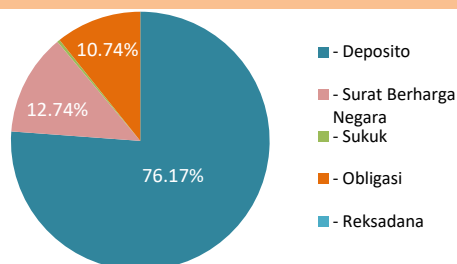
Untuk mendapatkan tingkat pertumbuhan hasil investasi yang optimal melalui alokasi aset investasi pada instrumen Deposito dan/atau Pasar Uang dan instrumen Obligasi yang dikelola dengan prinsip kehati-hatian dengan mempertimbangkan tingkat risiko yang ada.

Profil Risiko Paket Investasi

Tipe Risiko : Konservatif
Tingkat Risiko : Rendah

Kebijakan Investasi

75% dari nilai aset pada instrumen Deposito dan/atau Pasar Uang dan 25% dari Obligasi

Alokasi Aset :

Top 5 Holdings

Deposito :	Obligasi :
BBTN	GBON
BBNI	PPLN
BBRI	SMFP
BJBR	BMRI
BDKI	PPGD

*) DP (Deposito), OB (Obligasi), SKK (Sukuk), SBN (Surat Berharga Negara), RD (Reksadana)

Kinerja Per 31-Mar-21

Paket Investasi	30 hari	3 bulan	6 bulan	1 Tahun
BNI Simponi Likuid Plus	0.39	1.15	2.86	6.56
Benchmark *)	0.34	1.01	2.18	4.90

*) 75% TD 1 Mo, 3 Mo, 6 Mo SOE Banks dan LGOE Banks & 25% 5Y SBN YTM

Market Outlook

Sesuai konsensus, BI mempertahankan suku bunga acuan di 3.50% pada rapat Gubernur di bulan Maret. Keputusan tersebut diambil karena adanya tekanan terhadap nilai tukar Rupiah akibat meningkatnya volatilitas pasar keuangan global yang juga dialami oleh negara berkembang lainnya.

Inflasi pada bulan Maret tercatat sebesar +0.08% MoM atau +1.37% YoY, lebih rendah dari ekspektasi konsensus dan data bulan Februari sebesar +0.10% MoM atau +1.38% YoY. Penggerak utama inflasi di bulan ini adalah adanya kenaikan harga pada kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar +0.4% MoM atau +2.22% YoY.

Pasar obligasi Indonesia mencatatkan kinerja negatif di bulan Maret ini yang disebabkan oleh lonjakan yield UST dan penguatan USD. Sentimen sangat dipengaruhi oleh kekhawatiran atas kenaikan Fed rate dan juga pergerakan yield UST yang volatil. Dari sisi lokal, angka inflasi tetap terkendali dimana inflasi bulan Maret tercatat di 0,08% MoM/1,37% YoY (konsensus: 0,12% MoM).

Neraca perdagangan kembali membukukan angka surplus sebesar USD 2 miliar dimana angka ekspor masih lebih tinggi dibandingkan dengan angka impor. Namun secara tahunan, ekspor tumbuh sebesar 8,6% YoY sementara impor tumbuh sebesar 14,9% YoY. Cadangan devisa di akhir bulan Maret turun ke USD 137,09 miliar (Februari: USD 138,8 miliar) yang disebabkan oleh pembayaran utang luar negeri pemerintah.

Disclaimer

Dokumen ini disiapkan oleh DPLK BNI hanya untuk kepentingan penyampaian informasi. Seluruh grafik dan gambar yang ditampilkan hanya digunakan untuk maksud ilustrasi. Kinerja masa lalu tidak bisa dijadikan sebagai indikasi untuk kinerja masa depan. Seluruh prediksi, perkiraan, atau ramalan pada kondisi ekonomi, pasar modal atau kecenderungan ekonomi yang terjadi pada pasar tidak bisa dijadikan sebagai indikasi untuk masa depan atau kemungkinan kinerja DPLK BNI.

Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk
Gedung BNI Lantai 24, Jl. Jend. Sudirman Kav.1 Jakarta Pusat 10220,
Telp. (021) 5704223, 5728274, Facs (021) 2510175, Email dplk@bni.co.id